

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO  
PROFITABILITAS PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
(PERSERO) MEDAN TAHUN 2011 – 2015**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Program Studi Manajemen*

Oleh:

MUTIA AUDINA  
NPM. 1305160179



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

## ABSTRAK

### **Mutia Audina (1305160179) Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan Tahun 2011 – 2015.**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif berupa angka-angka dalam laporan keuangan yang terkumpul dan dianalisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan berdasarkan rasio profitabilitasnya.

Sumber data penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2011 –2015 di PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. Di dalam menghitung profitabilitas suatu perusahaan di butuhkan laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi

Hasil Analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik karena tidak maksimal dalam menghasilkan laba. Untuk *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Return On Equity (ROE)*. Kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena nilai yang diperoleh rasio profitabilitas tersebut mengalami penurunan dan belum mencapai standar rata-rata industri.

***Kata Kunci:*** Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan, NPM, ROI, ROE.

## KATA PENGANTAR



**Assalamualaikum wr. Wb.**

Alhamdulillahirabbil'amin, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang dimana telah diberikannya atas kesehatan, kesempatan yang banyak dan pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan Tahun 2011 - 2015”.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk membuat skripsi nantinya di fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) jurusan manajemen. Dalam penulisan skripsi ini, tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan tersebut akhirnya dapat diatasi dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan, baik dari aspek kualitas maupun aspek kuantitas dari penelitian yang disajikan. Semua ini didasarkan dari keterbatasan yang dimiliki penulis.

Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan oleh berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan rasa hormat dan hati yang tulus penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang teristimewa, penulis ucapkan kepada kedua orang tua penulis yakni Ayahanda Usman dan Ibunda Noni Meytia tercinta dengan segenap ketulusan, memberikan motivasi, dukungan moril maupun material dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Zulaspan Tupti, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Januri, S.E., M.M., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ade Gunawan S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan serta Dosen Pembimbing Akademis Penulis.
6. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen, SE, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Muslih S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing magang penulis yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh staff pengajar Manajemen di fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak dan Ibu yang ada di PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan khususnya Bapak dan Ibu yang bekerja dibagian SDM dan Keuangan, yang telah membantu penulis dalam masa riset atau penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Dan tak lupa penulis persembahkan untuk yang disayangi Mara Sakti Hasibuan S.T. yang selalu memberikan semangat yang tinggi , masukan dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi.

12. Penulis juga persembahkan untuk teman-teman penulis di kampus Peni Afriska, Maysarah, Fauziah Anisa Pane, dan terima kasih untuk teman-teman sekelas saya manajemen pagi mohon maaf yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang selalu memberikan masukan dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan hasil magang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan skripsi ini.

Semoga tulisan ini menjadi gerbang kesuksesan yang insya Allah akan penulis raih, amin. Dan semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal atas jasa dan kebaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.....**

Medan, Januari 2017

Penulis

**MUTIA AUDINA**  
**1305160179**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan dan Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Uraian Teoritis .....	8
1. Laporan Keuangan .....	8
a. Pengertian Laporan Keuangan .....	8
b. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan .....	9
c. Faktor-faktor Laporan Keuangan .....	9
d. Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	10
e. Penilaian Laporan Keuangan .....	11
f. Alat Ukur Laporan Keuangan .....	11
2. Kinerja Keuangan.....	11
a. Pengertian Kinerja Keuangan .....	11
b. Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan.....	12
c. Faktor-faktor Kinerja Keuangan .....	13
d. Penilaian Kinerja Keuangan.....	14
e. Alat Ukur Kinerja Keuangan .....	14
3. Rasio Keuangan .....	15
a. Pengertian Rasio Keuangan .....	15
b. Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan .....	16

c.	Faktor-faktor Rasio Keuangan .....	17
d.	Jenis-Jenis Rasio Keuangan .....	17
e.	Penilaian Rasio Keuangan .....	18
f.	Alat Ukur Rasio Keuangan .....	18
4.	Rasio Profitabilitas .....	19
a.	Pengertian Rasio Profitabilitas .....	19
b.	Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas .....	20
c.	Faktor-faktor yang mempengaruhi .....	21
d.	Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas .....	21
e.	Alat Ukur Rasio Profitabilitas .....	24
B.	Kerangka Berfikir .....	24
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A.	Pendekatan Penelitian .....	27
B.	Defenisi Operasional Variabel.....	27
C.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
D.	Populasi dan Sampel .....	29
E.	Jenis Dan Sumber Data .....	30
F.	Teknik Pengumpulan Data .....	30
G.	Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
A.	Hasil Penelitian .....	32
1.	Rasio Profitabilitas .....	32
a.	<i>Net Profit Margin (NPM)</i> .....	32
b.	<i>Return On Investment (ROI)</i> .....	35
c.	<i>Return On Equity (ROE)</i> .....	38
B.	Pembahasan .....	42
1.	Analisis Kinerja Keuangan .....	42
a.	Standar Penilaian <i>Net Profit Margin (NPM)</i> .....	42
b.	Standar Penilaian <i>Return On Investment (ROI)</i> .....	43
c.	Standar Penilaian <i>Return On Equity (ROE)</i> .....	44
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>47</b>

A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	48

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1 <i>Net Profit Margin</i> (NPM) PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan Tahun 2011-2015 .....	3
Tabel I.2 <i>Return On Investment</i> (ROI) PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan Tahun 2011-2015.....	3
Tabel I.3 <i>Return On Equity</i> (ROE) PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan Tahun 2011-2015.....	4
Tabel III-I Waktu Penelitian .....	29
Tabel IV.1 Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan Tahun 2011-2015.....	33
Tabel IV.2 Perhitungan <i>Return On Investment</i> (ROI) PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan Tahun 2011-2015.....	36
Tabel IV.3 Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE) PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan Tahun 2011-2015 .....	39
Tabel IV.4 Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Analisis Rasio Profitabilitas PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan Tahun 2011-2015 .....	42

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Kerangka Berfikir . . . . .	26

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang ingin bertahan dan berkembang pada umumnya memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan (profit). Data keuangan di masa lalu maupun saat ini dianalisis untuk dapat mengetahui keberhasilan dan kegagalan perusahaan mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Setiap perusahaan harus berusaha menampilkan yang terbaik, baik dalam segi kinerja perusahaan dan strategi yang matang dalam manajemen keuangan.

Rasio keuangan terdiri dari empat jenis yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas yang digunakan untuk menugukur dan menilai kinerja keuangan, dalam hal ini peneliti menggunakan rasio profitabilitas untuk menganalisis kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas ini peneliti menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), dan *Return On Equity* (ROE).

Hani, Syafrida (2015,hal.119) menyatakan bahwa “*Net Profit Margin* (NPM) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. Semakin tinggi margin laba bersih.

*Net Profit Margin* maka suatu perusahaan semakin efektif dalam menjalankan operasinya. Upaya dalam meningkatkan margin laba bersih (*Net Profit Margin*) dapat di lakukan dengan menekan biaya-biaya dalam kaitannya dengan hasil penjualan”.

Menurut Astuty, Widia (2014, hal.210) menyatakan bahwa:

“*Return On Investment (ROI)* adalah salah satu ukuran kemampuan suatu organisasi dalam memperoleh laba dari aktivitas investasi yang di lakukannya, keunggulan ROI adalah mendorong manajer cabang, anak perusahaan dan manajer divisi untuk lebih efektif dan efisien

Hani, Syafrida (2015, hal. 120) menyatakan bahwa “*Return On Equity (ROE)* merupakan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba”.

Pendapatan lain juga menyatakan dengan bahwa ROE digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri yang di miliki dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi ROE, semakin baik hasilnya, karena menunjukkan bahwa posisi modal pemilik perusahaan akan semakin kuat artinya rentabilitas modal sendiri menjadi semakin baik”.

PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) di singkat PTPN IV di dirikan berdasarkan peraturan pemerintah (PP) No. 9 tahun 1996, tanggal 14 Februari 1996. Perusahaan yang berstatus sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ini merupakan penggabungan kebun-kebun di Wilayah Sumatera Utara dari eks PTP VI, PTP VII, dan PTP VIII. PTPN IV adalah perusahaan yang bergerak pada bidang usaha agroindustri. PTPN IV mengusahakan komoditi kelapa sawit, kakao dan teh.

Dalam laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 mengalami penurunan, dalam rasio profitabilitas yang di lihat dari *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Return On Equity (ROE)* hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel I.1 *Net Profit Margin* (NPM)  
PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan Tahun 2011-2015  
(Dalam Rupiah)**

Tahun	Laba Setelah Pajak	Penjualan	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)
2011	890.866.393.008	5.536.382.794.637	16,09%
2012	697.428.997.083	5.319.117.422.548	13,11%
2013	433.344.791.637	5.238.000.021.635	8,27%
2014	752.363.591.531	6.213.939.790.677	12,11%
2015	396.147.720.268	5.070.056.235.407	7,81%

*Sumber : Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kondisi *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2014 *Net Profit Margin* (NPM) mengalami peningkatan sebesar 13,11% dan tahun 2015 *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan sebesar 7,81% akan tetapi pada tahun 2011 sampai tahun 2015 *Net Profit Margin* (NPM) cenderung mengalami penurunan sebesar 8,28%.

**Tabel I.2 *Return On Investment* (ROI)  
PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan Tahun 2011-2015  
(Dalam Rupiah)**

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	<i>Return On Investment</i> (ROI)
2011	890.866.393.008	7.993.504.435.188	11,14%
2012	697.428.997.083	9.199.385.014.952	7,58%
2013	433.344.791.637	9.396.537.639.618	4,61%
2014	752.363.591.531	10.093.036.227.017	7,45%
2015	396.147.720.268	12.737.107.685.133	3,11%

*Sumber : Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kondisi pada tahun 2014 *Return On Investment* (ROI) mengalami peningkatan sebesar 7,45% dan tahun

2015 *Return On Investment (ROI)* mengalami penurunan sebesar 3,11% akan tetapi pada tahun 2011 sampai tahun 2015 *Return On Investment (ROI)* cenderung mengalami penurunan sebesar 8,03%.

**Tabel I.3 *Return On Equity (ROE)*  
PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan Tahun 2011-2015  
(Dalam Rupiah)**

Tahun	Penjualan	Total Ekuitas	<i>Return On Equity (ROE)</i>
2011	890.866.393.008	3.936.021.962.271	22,63%
2012	697.428.997.083	4.203.290.655.160	16,59%
2013	433.344.791.637	4.392.535.297.818	9,87%
2014	752.363.591.531	5.010.562.003.942	15,02%
2015	396.147.720.268	6.736.798.836.828	10,60%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan

Berdasarkan tabel di atas di ketahui bahwa kondisi *Return On Equity (ROE)* mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebesar 15,02% akan tetapi *Return On Equity (ROE)* cenderung mengalami penurunan pada tahun 2011 sampai tahun 2015 sebesar 12,03%.

Diketahui bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Return On Equity (ROE)* masing-masing mengalami penurunan dan akan membahayakan bagi kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Jika tidak di atasi dengan baik dan benar sesegera mungkin, maka perusahaan bisa saja mengalami kondisi yang lebih buruk dari sebelumnya sehingga dapat mengalami kebangkrutan.

*Net Profit Margin (NPM)* dikatakan kurang baik meskipun pada tahun 2012 dan tahun 2015 mengalami peningkatan akan tetapi selama lima tahun *Net Profit Margin (NPM)* cenderung mengalami penurunan dikarenakan laba setelah

pajak yang di hasilkan perusahaan mengalami penurunan dan biaya-biaya mengalami peningkatan.

*Return On Investment (ROI)* mengalami penurunan berdasarkan laporan yang telah dianalisis dikarenakan laba setelah pajak yang di hasilkan oleh perusahaan mengalami penurunan sedangkan aktiva yang di investasikan mengalami peningkatan, maka perusahaan belum mampu menggunakan aktiva dengan baik.

*Return On Equity (ROE)* mengalami penurunan berdasarkan laporan yang telah dianalisis dikarenakan tingginya biaya – biaya operasi sehingga perusahaan perlu meningkatkan volume penjualan dan perusahaan belum mampu menghasilkan laba yang maksimal dengan menggunakan modal sendiri.

Berdasarkan dari uraian di atas penulis memandang bahwa konsep penilaian kinerja keuangan sangat penting untuk di terapkan dengan tujuan di lakukan perhitungan terhadap rasio profitabilitas, penulis tertarik untuk meneliti rasio profitabilitas dengan mengambil judul: **“Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan Tahun 2011-2015”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya penurunan *Net Profit Margin (NPM)* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan Tahun 2011 – 2015.
2. Adanya penurunan *Return On Investment (ROI)* pada PT. Perkebunan

Nusantara IV (persero) Medan Tahun 2011 – 2015.

3. Adanya penurunan *Return On Equity (ROE)* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan Tahun 2011 – 2015.

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti adalah kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan Tahun 2011 - 2015. Peneliti menggunakan *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Return On Equity (ROE)* pada rasio profitabilitas.

### **2. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah:

- a. Bagaimana kinerja *Net Profit Margin (NPM)* PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan Tahun 2011 - 2015?
- b. Bagaimana kinerja *Return On Investment (ROI)* PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan Tahun 2011 - 2015?
- c. Bagaimana kinerja *Return On Equity (ROE)* PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan Tahun 2011 - 2015?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk menganalisis seberapa besar penurunan *Net Profit Margin (NPM)* PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan Tahun 2011 - 2015.
- b. Untuk menganalisis seberapa besar penurunan *Return On Investment (ROI)* PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan Tahun 2011 - 2015.
- c. Untuk menganalisis seberapa besar penurunan *Return On Equity (ROE)* PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan Tahun 2011 - 2015.

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

- a. Bagi peneliti, selain menambah pengetahuan wawasan karya tulis, ini juga menjadi inspirasi bagi penulis untuk kesempurnaan pekerjaan analisis keuangan di lembaga atau unit kerja dimana pun nanti penulis mengabdikan pengetahuan yang di dapat selama menjalani pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;
- b. Bagi perusahaan, selain bahan masukan bagi perusahaan tentang kinerja keuangan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan untuk evaluasi, perencanaan maupun pengendalian bagi pihak manajemen;
- c. Bagi pihak lain, sebagai alat referensi dan pertimbangan untuk dasar informasi bagi penelitian lebih lanjut.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teoritis**

##### **1. Laporan Keuangan**

###### **a. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Adapun jenis laporan keuangan pada umumnya antara lain : Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Laporan keuangan hanyalah sebagai alat penguji dari kegiatan-kegiatan perusahaan seperti kegiatan pendanaan, kegiatan investasi, dan kegiatan operasional yang kemudian digunakan untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut dengan menganalisisnya.

Menurut Lembaga Studi Manajemen Anggaran Publik (LS-MAP, 2010) menyatakan bahwa Menurut Ikatan Akuntan Indonesia Analisis Laporan Keuangan adalah analisis terhadap neraca dan perhitungan rugi laba serta segala keterangan-keterangan yang dimuat dalam lampiran-lampiran nya untuk mengetahui gambaran tentang posisi keuangan dan perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Lukman (2013) menyatakan bahwa “Laporan keuangan adalah laporan tentang perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan dimasa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi yang telah dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan tersebut.

### **b. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan**

Laporan keuangan memiliki tujuan yang penting guna mengetahui sejauh mana perusahaan itu berkembang dari tahun ke tahun.

Dalam buku Hani, Syafrida (2015,hal.22) menyatakan bahwa “Tujuan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan adalah :

- 1) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi-posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- 2) Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan seluruh aktivitas keuangan yang telah terjadi.
- 3) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Manfaat Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti jika diperbandingkan dan dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang dapat mendukung keputusan yang diambil.

### **c. Faktor-faktor Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditentukan, masing-masing laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi

keuangan perusahaan, maka dari itu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

Menurut Kasmir (2015,hal.28) “penyusunan laporan keuangan terkadang disesuaikan juga dengan kondisi perubahan kebutuhan perusahaan, jika tidak ada perubahan dalam laporan tersebut, tidak perlu dibuat sebagai contoh laporan perubahan modal atau laporan catatan atas laporan keuangan”.

Menurut Hery (2012) “sebuah landasan teori yang kuat, sangat diperlukan terutama karena praktik akuntansi selalu di hadapi dengan perubahan lingkungan dunia usaha, akuntansi secara terus menerus dan mau tidak mau dihadapkan dengan situasi yang baru, kemajuan teknologi, dan inovasi bisnis yang tentu saja semua akan menimbulkan masalah pelaporan dan akuntansi yang baru pula”.

#### **d. Jenis-jenis Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2015,hal.28) Secara umum ada lima jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu :

- 1) Neraca  
Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.
- 2) Laporan laba rugi  
Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 3) Laporan Perubahan modal  
Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini.
- 4) Laporan arus kas  
Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.
- 5) Laporan catatan atas laporan keuangan  
Laporan catatan atas laporan keuangan Laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

### **e. Penilaian Laporan Keuangan**

Penyusunan laporan keuangan terkadang di sesuaikan juga dengan kondisi perubahan kebutuhan perusahaan, pentingnya laporan keuangan untuk dianalisa agar mengetahui kondisi keuangan. Laporan keuangan dapat dinilai dengan menggunakan rasio keuangan dan terdapat jenis rasio keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas.

### **f. Alat ukur laporan keuangan**

Alat ukur yang digunakan peneliti dalam menganalisis laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan adalah rasio keuangan. Pada rasio keuangan terdapat empat jenis dan peneliti hanya menggunakan satu diantaranya yaitu adalah rasio profitabilitas.

## **2. Kinerja Keuangan**

### **a. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan pada dasarnya diperlukan untuk mengetahui kesehatan perusahaan yang mencerminkan kinerja manajemen pada perusahaan tersebut, dengan melihat kinerja keuangan perusahaan, manajemen dapat memperbaiki kelemahan atau meningkatkan produktivitasnya. Kinerja keuangan merupakan hasil nyata yang dicapai suatu badan usaha dalam suatu periode, badan usaha tertentu dan di pergunakan untuk menunjukkan dicapainya hasil yang positif.

Menurut Fahmi (2012) menyatakan bahwa “kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

Menurut Mulyadi (2012) menyatakan bahwa “Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut”.

Menurut Munawir (2010) menyatakan bahwa “kinerja keuangan juga dapat dinilai dengan membandingkan rasio keuangan pada tahun-tahun sebelumnya. Dengan membandingkan rasio keuangan pada beberapa tahun penilaian dapat di lihat bagaimana kemajuan ataupun kemunduran kinerja keuangan sesuai dengan kegunaan masing-masing rasio tersebut”.

Menurut Rudianto (2013) “Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi kinerja yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa kinerja keuangan adalah hasil dari kinerja manajemen pada perusahaan yang telah di analisis dengan menggunakan rasio keuangan sehingga dapat mengetahui kesehatan perusahaan.

#### **b. Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan**

Tujuan penilaian kinerja keuangan menurut Munawir, (2010) adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera di penuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat di tagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Untuk mengetahui tingkat aktivitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Adapun manfaat kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- 2) Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- 3) Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- 4) Memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- 5) Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

### **c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan**

Faktor Kinerja keuangan harus memiliki sistem pengukuran kinerja sehingga dapat diketahui strategi-strategi perusahaan yang akan dilakukan karena ukuran kinerja dapat dilihat sebagai faktor dari kesuksesan dimasa depan, peneliti menggunakan alat ukur rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas, maka jika rasio profitabilitas dapat berjalan dengan baik berarti perusahaan telah menerapkan strategi yang baik pula dalam memperbaikinya. Salah satunya adalah kinerja karyawan perusahaan sangat penting dalam pencapaian kinerja keuangan.

#### **d. Penilaian kinerja keuangan**

Pentingnya kinerja perusahaan untuk di nilai agar mengetahui hasil kerja yang telah dicapai selama periode waktu tertentu. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat di lakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan perusahaan. Untuk lebih mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang berjalan dengan baik, maka hasil perhitungan rasio keuangan harus di bandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Dalam pembahasan metode penilaian kinerja keuangan, perusahaan harus didasarkan pada data keuangan yang di publikasikan yang di buat sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum.

Menurut Munawir (2010) penilaian kinerja keuangan mempunyai beberapa peran bagi perusahaan, antara lain:

- 1) Dapat mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan.
- 2) Untuk menentukan atau mengukur efisiensi setiap bagian, proses atau produksi serta untuk menentukan derajat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.
- 3) Untuk menilai dan mengukur hasil kinerja pada tiap-tiap bagian individu yang telah diberikan wewenang dan tanggung jawab.
- 4) Untuk menentukan perlu tidaknya digunakan kebijaksanaan atau prosedur yang baru untuk mencapai hasil yang lebih baik.

#### **e. Alat ukur kinerja keuangan**

Pengukuran terhadap kinerja perlu di lakukan untuk mengetahui apakah selama pelaksanaan kinerja dapat di lakukan sesuai jadwal waktu yang di tentukan, atau apakah hasil kinerja telah dicapai sesuai dengan yang di harapkan.

Semua ini di harapkan dapat memberikan motivasi pada masing-masing bagian untuk bekerja lebih efektif dan efisiensi.

Terdapat empat pusat pertanggungjawaban yang perlu mendapatkan perhatian, yaitu pusat pertanggungjawaban terhadap pendapatan, pusat pertanggungjawaban terhadap biaya, pusat pertanggungjawaban terhadap laba, dan pusat pertanggungjawaban terhadap investasi.

Dalam kaitannya dengan pusat pertanggungjawaban terhadap laba, maka penilaian kinerja keuangan dapat di ukur dengan rasio profitabilitas. Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas ini sangatlah penting karena rasio ini menjadi ukuran keberhasilan perusahaan.

Pengukuran Kinerja keuangan dapat di nilai dengan beberapa alat analisis. Menurut Hery (2015) berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 9 macam yaitu :

- 1) Analisis Perbandingan Laporan keuangan
- 2) Analisis Tren
- 3) Analisis Persentase per komponen (common size)
- 4) Analisis sumber dan penggunaan modal kerja
- 5) Analisis sumber dan penggunaan kas
- 6) Analisis rasio keuangan
- 7) Analisis perubahan laba kotor
- 8) Analisis kredit
- 9) Analisis titik impas

### **3. Rasio Keuangan**

#### **a. Pengertian Rasio Keuangan**

Salah satu bentuk informasi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan adalah berupa rasio-rasio keuangan perusahaan, dengan rasio-rasio keuangan tersebut dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu.

Menurut Harahap, Sofyan Syafri (210,hal.297) menyatakan bahwa “Rasio keuangan adalah angka yang di peroleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan”.

Menurut Kasmir (2015,hal.104) menyatakan bahwa “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”.

Dalam buku Hani, Syafrida (2015,hal.115) menyatakan bahwa “Rasio keuangan merupakan perbandingan antar satu atau lebih akun laporan yang tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan mengelola bisnisnya”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa pentingnya rasio keuangan dengan membandingkan beberapa dari laporan keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola bisnisnya.

#### **b. Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan**

Tujuan rasio keuangan adalah untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode, apakah perusahaan telah mencapai target seperti yang telah ditetapkan, kemudian juga dapat menilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan.

Manfaat dari rasio keuangan adalah mengetahui kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan sehingga manajemen dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan dan menghindari keadaan yang dapat menyebabkan kesulitan ataupun masalah yang akan dihadapi dimasa yang akan datang, apabila kondisi perusahaan menurun maka perlu kebijakan untuk melakukan perubahan terhadap manajemen perusahaan.

### **c. Faktor-faktor Rasio Keuangan**

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan analisa ratio, diantaranya:

- 1) Sebuah ratio tunggal secara umum tidaklah dapat memberikan informasi yang memadai untuk mengetahui seluruh kinerja perusahaan.
- 2) Laporan keuangan yang dibandingkan harus dalam periode yang sama. Jika tidak maka penyimpangan yang disebabkan oleh dampak musiman dapat menghasilkan kesimpulan yang salah karena pembuatan keputusan yang salah.
- 3) Sebaiknya menggunakan dasar laporan keuangan yang telah diaudit karena data keuangan perusahaan dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya.
- 4) Data yang diperbandingkan disusun dengan cara yang sama dengan menggunakan perlakuan akuntansi yang berbeda khususnya untuk penyusutan dan persediaan dapat menyebabkan distorsi dalam hasil analisa ratio.

### **d. Jenis-Jenis Rasio Keuangan**

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio keuangan yang dapat digunakan, di antaranya adalah:

Dalam buku Hani, Syafriada (2015, hal.115) menyatakan bahwa "Rasio keuangan terdiri dari lima :

- 1) Rasio Profitabilitas  
Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba, dan merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan yang di ambil oleh manajemen.

2) Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo.

3) Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah rasio yang di maksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dananya.

4) Rasio Leverage/Solvabilitas

Rasio Leverage/Solvabilitas adalah rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa besar investasi perusahaan di biyai dengan utang.

5) Market value ratios

Market value ratios memiliki lima jenis yaitu : Dividend payout ratio, dividend yield, Earning per-share, Price earning ratio, dan Price book value ratio.

#### **e. Penilaian Rasio Keuangan**

Pentingnya rasio keuangan untuk di nilai agar mengetahui kondisi keuangan yang telah dicapai selama periode waktu tertentu. Untuk lebih mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang berjalan dengan baik, maka hasil perhitungan rasio keuangan harus di bandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya atau dengan rata-rata industri. Rasio keuangan dapat dinilai dengan menggunakan jenis rasio keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas.

#### **f. Alat Ukur Rasio Keuangan**

Banyak metode yang dapat digunakan untuk mengukur rasio keuangan, dalam hal ini penulis mengukur rasio keuangan dengan menggunakan rasio Profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan salah satu yang terpenting dalam rasio keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Menurut Kasmir (2015,hal.114) menyatakan bahwa

“Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini di tunjukkan oleh laba yang di hasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan”.

#### **4. Rasio Profitabilitas**

##### **a. Pengertian rasio profitabilitas**

Penggunaan rasio profitabilitas dapat di lakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode.

Menurut Harahap, Sofyan Syafri (2015,hal.305) menyatakan bahwa:

“Rasio rentabilitas atau di sebut juga rasio profitabilitas merupakan menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya“.

Dalam buku Hani,Syafrida (2015,hal.117) menyatakan bahwa

“Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba, dan merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan yang di ambil oleh manajemen”.

Menurut Kasmir (2015,hal.114) menyatakan bahwa

“Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini di tunjukkan oleh laba yang di hasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa pentingnya rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba untuk mengetahui kondisi perusahaan setiap tahunnya.

### **b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha ataupun manajemen saja, tetapi juga bagi pihak dari luar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Kinerja yang baik akan di tunjukkan melalui keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan yang maksimal dan selalu mengalami peningkatan setiap periode tertentu bagi perusahaan.

Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah di targetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Menurut Kasmir (2015,hal.197) Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang di peroleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;
- 7) Dan tujuan lainnya

Menurut Kasmir (2015, hal.198) manfaat yang di peroleh adalah untuk:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang di peroleh perusahaan dalam satu periode;
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- 5) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
- 6) Manfaat lainnya.

### **c. Faktor-faktor Rasio Profitabilitas**

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah lain, dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan agar dapat menjelaskan bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi rasio keuangan.

Dalam buku Hani, Syafrida (2015, hal.117) Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai profitabilitas, selain pendapatan dan beban, modal kerja, pemanfaatan asset, baik asset lancar maupun asset tetap, kepemilikan ekuitas, dan lain-lain.

Rasio profitabilitas di pengaruhi oleh banyak faktor, terutamanya adalah laba itu sendiri, umumnya rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di hubungkan dengan aktivitas tertentu.

### **d. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas**

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan dicapai.

Dalam buku Hani, Syafrida (2015, hal.117) menyatakan bahwa rasio yang digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas adalah antara lain :

- 1) *Gross Profit Margin*, digunakan untuk mengukur kemampuan tingkat keuntungan kotor yang di peroleh setiap rupiah penjualan.
- 2) *Operating Profit Margin*, digunakan untuk mengukur kemampuan tingkat keuntungan bersih yang di peroleh tiap rupiah penjualan untuk menutupi harga pokok penjualan dan biaya operasi.
- 3) *Net Profit Margin* (NPM), menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu.
- 4) *Rate of Return On Investment* (ROI), merupakan kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.
- 5) *Return On Equity*, menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang di miliki perusahaan untuk menghasilkan laba.

Menurut Kasmir (2015, hal.198) menyatakan bahwa jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah :

- 1) Profit margin (*profit margin on sales*)
- 2) *Return On Investment* (ROI)
- 3) *Return On Equity* (ROE)
- 4) laba per lembar saham

#### e. Alat Ukur Rasio Profitabilitas

Banyak metode yang dapat digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas, dalam hal ini penulis mengukur rasio profitabilitas dengan menggunakan rasio sebagai berikut :

- 1) *Net Profit Margin* (NPM)

Dalam buku Hani, Syafrida (2015, hal.119) rumus untuk menghitung *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Rasio ini mengukur rupiah laba yang di hasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan, tinggi rendahnya rasio *Net Profit Margin* pada setiap transaksi penjualan di tentukan oleh dua faktor, yaitu penjualan bersih dan laba usaha tergantung kepada besarnya pendapatan dan besarnya beban usaha, semakin besar *Net Profit Margin* (NPM), maka kinerja perusahaan akan semakin efektif dalam menjalankan operasinya, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

## 2) *Return On Investment (ROI)*

Dalam buku Hani, Syafrida (2015,hal. 119) rumus untuk menghitung *Return On Investment* adalah sebagai berikut :

$$ROI = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio ini mengukur efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan, modal dapat di artikan sebagai total altiva atau total investasi. ROI yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan aktiva yang di milikinya dengan baik, seluruh investasi yang di lakukan mampu mendatangkan kemanfaatan yang tinggi.

## 3) *Return On Equity (ROE)*

Dalam buku Hani, Syafrida (2015,hal.120) rumus untuk menghitung *Return On Equity* adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Rasio ini mengukur kemampuan dari modal sendiri yang di miliki perusahaan dalam menghasilkan laba, Semakin tinggi ROE, semakin baik

hasilnya karena menunjukkan bahwa posisi modal pemilik perusahaan akan semakin kuat, nilai ROE dapat meningkat dengan cara meningkatkan pula volume penjualan-penjualan perusahaan.

## **B. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir merupakan unsur-unsur pokok penelitian yang dapat menggambarkan rangkaian variabel yang akan diteliti dan dijelaskan. Peneliti melakukan penelitian pada laporan laba rugi selama 5 tahun terakhir yaitu tahun 2011-2015. Kerangka berfikir analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara (persero) Medan.

Berdasarkan Penelitian yang telah diteliti oleh H.Abd. Azis Sangkala melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Pabrik Roti Tony Bakery Pare-pare”. Yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas pada *Return On Investment (ROI)* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan total investasi tidak terlalu mengalami perubahan, akan tetapi kinerja keuangan perusahaan pabrik roti Tony Bakery Pare-pare sudah efisien dan *Return On Investment (ROI)* dapat digunakan sebagai pengukuran untuk menilai kinerja keuangan.

Dalam penelitian yang telah diteliti oleh Hendry A. Maith (2013) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk”. Yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas pada *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return On Equity (ROE)* menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan untuk

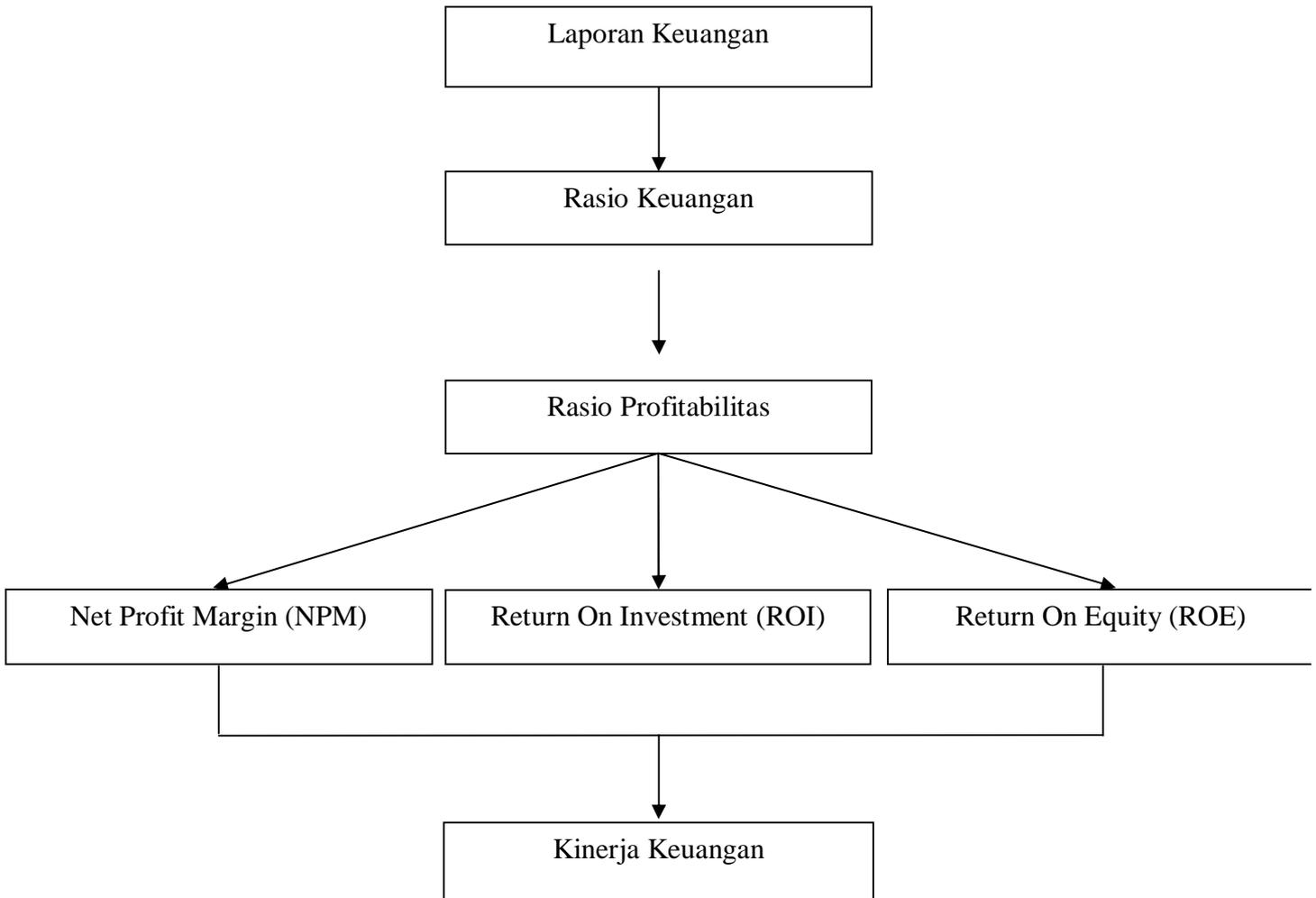
menghasilkan laba setiap tahun semakin meningkat sehingga perusahaan berada dalam keadaan yang baik, maka *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return On Equity (ROE)* dapat digunakan sebagai pengukuran untuk menilai kinerja keuangan.

Pada penelitian yang telah diteliti oleh Aditya Putra Dewa (2015) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia”. Yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas pada *Net Profit Margin (NPM)* mampu menghasilkan laba bersih setelah pajak dari volume penjualan dan *Return On Equity (ROE)* menunjukkan bahwa tingkat penghasilan yang diperoleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan.

Berdasarkan Penelitian yang telah diteliti oleh Silvi Junita dan Siti Khairani melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas pada *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Investment (ROI)* dan *Return On Equity (ROE)* menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dikatakan cukup baik.

Dengan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas dengan menggunakan *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Return On Equity (ROE)* dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan Tahun 2011 – 2015.

Berdasarkan judul penelitian yang diambil, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar II.1 Kerangka Berfikir**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mengumpulkan, menyusun, dan menganalisa data sehingga dapat memenuhi gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah defenisi operasional. Defenisi operasional adalah definisi yang telah menjadi teori secara praktik, secara, nyata dalam lingkup obyek penelitian/objek yang diteliti. Dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas meliputi banyak rasio, peneliti hanya memakai beberapa dari rasio tersebut yaitu antara lain : *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Return On Equity (ROE)*.

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan satu periode atau satu tahun buku. Adapun rumus yang digunakan adalah :

##### *1. Net Profit Margin (NPM)*

Dalam buku Hani, Syafrida (2015,hal.119) rumus untuk menghitung *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Rasio ini mengukur rupiah laba yang di hasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan, tinggi rendahnya rasio *Net Profit Margin* pada setiap transaksi penjualan di tentukan oleh dua faktor, yaitu penjualan bersih dan laba usaha tergantung kepada besarnya pendapatan dan besarnya beban usaha, semakin besar *Net Profit Margin* (NPM), maka kinerja perusahaan akan semakin efektif dalam menjalankan operasinya, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

## 2. *Return On Investment (ROI)*

Dalam buku Hani, Syafrida (2015,hal.119) rumus untuk menghitung *Return On Investment* adalah sebagai berikut :

$$ROI = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio ini mengukur efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan, modal dapat di artikan sebagai total altiva atau total investasi. ROI yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan aktiva yang di milikinya dengan baik, seluruh investasi yang di lakukan mampu mendatangkan kemanfaatan yang tinggi.

## 3. *Return On Equity (ROE)*

Dalam buku Hani, Syafrida (2015,hal.120) rumus untuk menghitung *Return On Equity* adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Rasio ini mengukur kemampuan dari modal sendiri yang di miliki perusahaan dalam menghasilkan laba, Semakin tinggi ROE, semakin baik

hasilnya karena menunjukkan bahwa posisi modal pemilik perusahaan akan semakin kuat, nilai ROE dapat meningkat dengan cara meningkatkan pula volume penjualan-penjualan perusahaan.

### C. Tempat Dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan  
Jln. Letjend Suprpto No. 2 Medan.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan dimulai dari bulan Desember 2016 sampai dengan bulan April 2017. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

**Tabel III-I**  
**Waktu Penelitian**

Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
	Desember 2016				Januari 2017				Februari 2017				Maret 2017				April 2017			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pra Riset	■	■	■	■																
Pengajuan Judul					■	■	■	■												
Pembuatan Proposal						■	■	■	■	■	■	■								
Seminar Proposal									■	■	■	■								
Pengumpulan Data										■	■	■	■	■	■	■				
Penyusunan Skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■
Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
Sidang Meja Hijau																	■	■	■	■

### D. Jenis Dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu berupa angka-angka dalam laporan keuangan yang terkumpul dan dianalisis.

## **2. Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data yaitu data sekunder, data sekunder merupakan data-data yang di peroleh dari buku-buku dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian penulis, sumber data penelitian yang diperoleh dari perusahaan berupa data tertulis, seperti laporan-laporan yang diperlukan sehubungan dengan penelitian ini yang berupa data keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu data yang diperoleh penulis dengan cara mencari, melihat dan mempelajari hal-hal yang berupa dokumen-dokumen melalui perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan.

### **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini memperoleh data dari perusahaan dan di analisis, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif yaitu analisis data yang di lakukan terlebih dahulu dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, serta menganalisa data.

Sehingga dapat memberikan informasi dan gambaran yang jelas sesuai dengan rasio keuangan yang digunakan mengenai masalah yang diteliti. rasio keuangan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang terdiri dari *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Return On Equity (ROE)*.

## Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan satu periode atau satu tahun buku. Adapun rumus yang digunakan adalah :

### 1. *Net Profit Margin (NPM)*

Dalam buku Hani, Syafrida (2015,hal.119) rumus untuk menghitung *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

### 2. *Return On Investment (ROI)*

Dalam buku Hani, Syafrida (2015,hal.119) rumus untuk menghitung *Return On Investment* adalah sebagai berikut :

$$ROI = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### 3. *Return On Equity (ROE)*

Dalam buku Hani, Syafrida (2015,hal.120) rumus untuk menghitung *Return On Equity* adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### a. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode.

##### a. *Net Profit Margin (NPM)*

*Net Profit Margin (NPM)* atau Margin Laba Bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan, semakin tinggi *Net Profit Margin (NPM)* semakin baik operasi suatu perusahaan. Tinggi rendahnya rasio *Net Profit Margin (NPM)* pada setiap transaksi penjualan ditentukan oleh dua faktor yaitu penjualan bersih dan laba usaha, upaya dalam meningkatkan *Net Profit Margin (NPM)* dapat dilakukan dengan menekan biaya-biaya dalam kaitannya dengan hasil penjualan. *Net Profit Margin (NPM)* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

**Tabel IV.1 Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan Tahun 2011-2015  
(Dalam Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Setelah Pajak</b>	<b>Penjualan</b>	<b><i>Net Profit Margin</i> (NPM)</b>
2011	890.866.393.008	5.536.382.794.637	16,09%
2012	697.428.997.083	5.319.117.422.548	13,11%
2013	433.344.791.637	5.238.000.021.635	8,27%
2014	752.363.591.531	6.213.939.790.677	12,11%
2015	396.147.720.268	5.070.056.235.407	7,81%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan

Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) pada . Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan Tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut :

1) Tahun 2011

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin (NPM)} &= \frac{890.866.393.008}{5.536.382.794.637} \times 100\% \\ &= 16,09\% \end{aligned}$$

2) Tahun 2012

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin (NPM)} &= \frac{697.428.997.083}{5.319.117.422.548} \times 100\% \\ &= 13,11\% \end{aligned}$$

3) Tahun 2013

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin (NPM)} &= \frac{433.344.791.637}{5.238.000.021.635} \times 100\% \\ &= 8,27\% \end{aligned}$$

4) Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin (NPM)} &= \frac{752.363.591.531}{6.213.939.790.677} \times 100\% \\ &= 12,11\% \end{aligned}$$

5) Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin (NPM)} &= \frac{396.147.720.268}{5.070.056.235.407} \times 100\% \\ &= 7,81\% \end{aligned}$$

Pada awal tahun 2011 hasil *Net Profit Margin (NPM)* yang didapat oleh perusahaan sebesar 16,10%. Kemudian pada tahun 2012 hasil *Net Profit Margin (NPM)* yang dicapai perusahaan adalah 13,11%, dilihat dari tahun sebelumnya *Net Profit Margin (NPM)* mengalami penurunan sebesar 2,99%, penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan pada laba bersih setelah pajak dari Rp. 890.866.393.008 menjadi Rp. 697.428.997.083 dan penjualan bersih juga mengalami penurunan dari Rp. 5.536.382.794.637. menjadi Rp. 5.319.117.422.548. pada tahun 2013 hasil *Net Profit Margin (NPM)* adalah 8,28%, dilihat dari tahun sebelumnya *Net Profit Margin (NPM)* mengalami penurunan sebesar 4,83%, penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan pada laba bersih setelah pajak dari Rp. 697.428.997.083 menjadi Rp. 433.344.791.637 dan penjualan bersih juga mengalami penurunan dari Rp. 5.319.117.422.548 menjadi Rp. 5.238.000.021.635. Pada tahun 2014 hasil *Net Profit Margin (NPM)* adalah 12,10%, dilihat dari tahun sebelumnya *Net Profit Margin (NPM)* mengalami peningkatan sebesar 3,28%, peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan pada laba bersih setelah pajak dari Rp. 433.344.791.637 menjadi Rp. 752.363.591.531 dan penjualan bersih juga mengalami peningkatan dari Rp. 5.238.000.021.635 menjadi Rp. 6.213.939.790.677. Pada tahun 2015 hasil *Net Profit Margin (NPM)* adalah 7,81%, dilihat dari tahun sebelumnya *Net Profit Margin (NPM)* mengalami penurunan sebesar 4,29%, penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan

pada laba bersih setelah pajak dari Rp. 752.363.591.531 menjadi Rp. 396.147.720.268 dan penjualan bersih juga mengalami penurunan dari Rp. 6.213.939.790.677 menjadi Rp. 5.070.056.235.407.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* perusahaan kurang baik karena selama lima tahun dari tahun 2011 sampai tahun 2015 mengalami penurunan yang disebabkan oleh harga barang – barang perusahaan mengalami penurunan atau biaya – biaya yang mengalami peningkatan dan akan mempengaruhi harga jual sehingga menyebabkan rendahnya *Net Profit Margin (NPM)*. Namun pada tahun 2014 perusahaan mengalami peningkatan dalam menghasilkan laba bersih.

Pada penelitian yang telah diteliti oleh Aditya Putra Dewa (2015) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia”. Yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas pada *Net Profit Margin (NPM)* mampu menghasilkan laba bersih setelah pajak dari volume penjualan. *Net Profit Margin (NPM)* dapat digunakan sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan.

#### **b. Return On Investment (ROI)**

Hasil pengembalian investasi atau *Return On Investment (ROI)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan, menggunakan aktiva yang di milikinya dengan baik, seluruh investasi yang di lakukan mampu mendatangkan kemanfaatan yang tinggi. semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan perusahaan. *Return On Investment (ROI)* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROI = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**Tabel IV.2 Perhitungan *Return On Investment (ROI)* PT. Perkebunan  
Nusantara IV (Persero) Medan Tahun 2011-2015  
(Dalam Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Penjualan</b>	<b>Total Aktiva</b>	<b><i>Return On Investment (ROI)</i></b>
2011	890.866.393.008	7.993.504.435.188	11,14%
2012	697.428.997.083	9.199.385.014.952	7,58%
2013	433.344.791.637	9.396.537.639.618	4,61%
2014	752.363.591.531	10.093.036.227.017	7,45%
2015	396.147.720.268	12.737.107.685.133	3,11%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan

Perhitungan *Return On Investment (ROI)* pada Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan Tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut :

1) Tahun 2011

$$\begin{aligned} \text{Return On Investment (ROI)} &= \frac{890.866.393.008}{7.993.504.435.188} \times 100\% \\ &= 11,14\% \end{aligned}$$

2) Tahun 2012

$$\begin{aligned} \text{Return On Investment (ROI)} &= \frac{697.428.997.083}{9.199.385.014.952} \times 100\% \\ &= 7,58\% \end{aligned}$$

3) Tahun 2013

$$\begin{aligned} \text{Return On Investment (ROI)} &= \frac{433.344.791.637}{9.396.537.639.618} \times 100\% \\ &= 4,61\% \end{aligned}$$

4) Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{Return On Investment (ROI)} &= \frac{752.363.591.531}{10.093.036.227.017} \times 100\% \\ &= 7,45\% \end{aligned}$$

5) Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Return On Investment (ROI)} &= \frac{396.147.720.268}{12.737.107.685.133} \times 100\% \\ &= 3,11\% \end{aligned}$$

Pada awal tahun 2011 hasil *Return On Investment (ROI)* yang didapat oleh perusahaan sebesar 11,14%. Kemudian pada tahun 2012 hasil *Return On Investment (ROI)* yang dicapai perusahaan adalah 7,59%, dilihat dari tahun sebelumnya *Return On Investment (ROI)* mengalami penurunan sebesar 3,55%, penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan pada laba bersih setelah pajak dari Rp. 890.866.393.008 menjadi Rp. 697.428.997.083 dan total aktiva juga mengalami penurunan dari Rp. 57.993.504.435.188. menjadi Rp. 9.199.385.014.952. pada tahun 2013 hasil *Return On Investment (ROI)* adalah 4,61%, dilihat dari tahun sebelumnya *Return On Investment (ROI)* mengalami penurunan sebesar 2,98%, penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan pada laba bersih setelah pajak dari Rp. 697.428.997.083 menjadi Rp. 433.344.791.637 dan total aktiva juga mengalami penurunan dari Rp. 9.199.385.014.952 menjadi Rp. 9.396.537.639.618. Pada tahun 2014 hasil *Return On Investment (ROI)* adalah 7,46%, dilihat dari tahun sebelumnya *Return On Investment (ROI)* mengalami peningkatan sebesar 2,85%, peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan pada laba bersih setelah pajak dari Rp. 433.344.791.637 menjadi Rp. 752.363.591.531 dan total aktiva juga mengalami peningkatan dari Rp. 9.396.537.639.618 menjadi Rp. 10.093.036.227.017. Pada tahun 2015 hasil *Return On Investment (ROI)* adalah 3,11%, dilihat dari tahun sebelumnya *Return On Investment (ROI)* mengalami penurunan sebesar 4,35%, penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan pada laba bersih setelah pajak dari Rp. 752.363.591.531 menjadi Rp. 396.147.720.268 dan total aktiva juga

mengalami penurunan dari Rp. 10.093.036.227.017 menjadi Rp. 12.737.107.685.133.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Investment (ROI)* perusahaan kurang baik karena selama lima tahun dari tahun 2011 sampai tahun 2015 mengalami penurunan yang disebabkan oleh rendahnya nilai *Net Profit Margin (NPM)* begitu juga dengan perputaran aktiva. Namun pada tahun 2014 perusahaan sudah mampu menggunakan aktiva dengan baik.

Berdasarkan Penelitian yang telah diteliti oleh H.Abd. Azis Sangkala melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Pabrik Roti Tony Bakery Pare-pare”. Yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas pada *Return On Investment (ROI)* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan total investasi tidak terlalu mengalami perubahan, akan tetapi kinerja keuangan perusahaan pabrik roti Tony Bakery Pare-pare sudah efisien dan *Return On Investment (ROI)* dapat digunakan sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan.

### c. *Return On Equity (ROE)*

*Return On Equity (ROE)* merupakan rasio modal sendiri untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan laba, nilai *Return On Equity (ROE)* dapat meningkat dengan cara meningkatkan pula volume penjualan-penjualan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan perusahaan. *Return On Equity (ROE)* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

**Tabel IV.3 Perhitungan *Return On Equity (ROE)* PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan Tahun 2011-2015  
(Dalam Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Penjualan</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b><i>Return On Equity (ROE)</i></b>
2011	890.866.393.008	3.936.021.962.271	22,63%
2012	697.428.997.083	4.203.290.655.160	16,59%
2013	433.344.791.637	4.392.535.297.818	9,87%
2014	752.363.591.531	5.010.562.003.942	15,02%
2015	396.147.720.268	6.736.798.836.828	10,60%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan

Perhitungan *Return On Equity (ROE)* pada Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan Tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut :

1) Tahun 2011

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity (ROE)} &= \frac{433.344.791.637}{9.396.537.639.618} \times 100\% \\ &= 22,63\% \end{aligned}$$

2) Tahun 2012

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity (ROE)} &= \frac{697.428.997.083}{4.203.290.655.160} \times 100\% \\ &= 16,59\% \end{aligned}$$

3) Tahun 2013

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity (ROE)} &= \frac{433.344.7}{4.392.535.} \frac{7}{8} \times 100\% \\ &= 9,87\% \end{aligned}$$

4) Tahun 2014

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{752.363.591.531}{5.010.562.003.942} \times 100\%$$

$$= 15,02\%$$

5) Tahun 2015

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{396.147.720.268}{6.736.798.836.828} \times 100\%$$

$$= 10,60\%$$

Pada awal tahun 2011 hasil *Return On Equity (ROE)* yang didapat oleh perusahaan sebesar 22,63%. Kemudian pada tahun 2012 hasil *Return On Equity (ROE)* yang dicapai perusahaan adalah 16,60%, dilihat dari tahun sebelumnya *Return On Equity (ROE)* mengalami penurunan sebesar 6,03%, penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan pada laba bersih setelah pajak dari Rp. 890.866.393.008 menjadi Rp. 697.428.997.083 dan total Ekuitas juga mengalami penurunan dari Rp. 3.936.021.962.271 menjadi Rp. 4.203.290.655.160. pada tahun 2013 hasil *Return On Equity (ROE)* adalah 9,87%, dilihat dari tahun sebelumnya *Return On Equity (ROE)* mengalami penurunan sebesar 6,73%, penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan pada laba bersih setelah pajak dari Rp. 697.428.997.083 menjadi Rp. 433.344.791.637 dan total ekuitas juga mengalami penurunan dari Rp. 4.203.290.655.160 menjadi Rp. 4.392.535.297.818. Pada tahun 2014 hasil *Return On Equity (ROE)* adalah 15,01%, dilihat dari tahun sebelumnya *Return On Equity (ROE)* mengalami peningkatan sebesar 5,14%, peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan pada laba bersih setelah pajak dari Rp. 433.344.791.637 menjadi Rp. 752.363.591.531 dan total ekuitas juga mengalami peningkatan dari Rp. 4.392.535.297.818 menjadi Rp. 5.010.562.003.942. Pada tahun 2015 hasil *Return On Equity (ROE)* adalah 5,89%, dilihat dari tahun sebelumnya *Return On Equity (ROE)* mengalami penurunan sebesar 9,12%, penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan pada laba bersih setelah pajak dari Rp. 752.363.591.531

menjadi Rp. 396.147.720.268 sedangkan total ekuitas mengalami peningkatan dari Rp. 5.010.562.003.942 menjadi Rp. 6.736.798.836828.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity (ROE)* perusahaan kurang baik karena selama lima tahun dari tahun 2011 sampai tahun 2015 cenderung mengalami penurunan yang disebabkan oleh tingginya beban dan biaya – biaya perusahaan begitu juga dengan perusahaan masih belum mampu menggunakan modal yang dimiliki dengan baik dalam menghasilkan laba. Namun pada tahun 2014 perusahaan sudah mampu mengelola modalnya dengan baik.

Dalam penelitian yang telah diteliti oleh Hendry A. Maith (2013) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk”. Yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas pada *Return On Equity (ROE)* menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba setiap tahun semakin meningkat sehingga perusahaan berada dalam keadaan yang baik, maka *Return On Equity (ROE)* dapat digunakan sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan.

## B. PEMBAHASAN

### a. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Dengan Menggunakan Standar Rata-rata Industri

Berikut adalah tabel standar penilaian rasio profitabilitas dengan menggunakan standar rata-rata industri :

**Tabel IV. 4 Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan Tahun 2011-2015**

No	Rasio Profitabilitas	2011	2012	2013	2014	2015	Standar Rata-rata Industri
1	NPM	16,09%	13,11%	8,27%	12,11%	7,81%	20%
2	ROI	11,14%	7,58%	4,61%	7,45%	3,11%	30%
3	ROE	22,63%	16,59%	9,87%	15,02%	10,60%	40%

Sumber: data diolah

#### a. Standar Penilaian *Net Profit Margin (NPM)*

Pada awal tahun 2011 hasil *Net Profit Margin (NPM)* yang didapat perusahaan sebesar 16,09%. Sedangkan standar rata-rata industri adalah 20%. Ini menunjukkan bahwa ditahun 2011 untuk *Net Profit Margin (NPM)* masih dibawah standar rata-rata industri sehingga kinerja keuangan diawal tahun 2011 ini kurang baik.

Untuk ditahun 2012 nilai *Net Profit Margin (NPM)* adalah sebesar 13,11%. Dapat dilihat dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2011 nilai *Net Profit Margin (NPM)* mengalami penurunan sebesar 2,98%. Penurunan ini berarti bahwa nilai *Net Profit Margin (NPM)* jauh dari standar rata-rata industri sebesar 20%. Dan untuk kinerja keuangan perusahaan ditahun ini dalam keadaan yang sama yaitu kurang baik.

Sedangkan ditahun 2013 *Net Profit Margin (NPM)* mendapatkan hasil sebesar 8,27%. Kalau dilihat dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 4,84% penurunan ini menunjukkan bahwa

nilai *Net Profit Margin (NPM)* masih berada dibawah standar rata-rata industri yaitu 20%. Penurunan yang terjadi membuat kinerja keuangan dikatakan masih belum baik.

Ditahun 2014 nilai *Net Profit Margin (NPM)* sebesar 12,11% sedangkan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2013 nilai *Net Profit Margin (NPM)* mengalami peningkatan sebesar 3,84%. Hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* mengalami peningkatan yang baik akan tetapi masih dibawah standar rata-rata industri yaitu 20%. Dengan begitu untuk kinerja keuangan perusahaan kurang baik.

Pada tahun 2015 nilai yang dicapai *Net Profit Margin (NPM)* adalah sebesar 7,81% hal ini mengalami penurunan sebesar 4,3% dari tahun 2014 dari nilai yang dicapai masih jauh dari dari standar rata-rata industri yaitu 20%. Dengan demikian kinerja keuangan ditahun 2015 masih sangat kurang baik.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa untuk hasil *Net Profit Margin (NPM)* di PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan pada tahun 2011-2015 yaitu kurang baik karena belum mencapai standar rata-rata industri, penurunan yang disebabkan oleh harga barang – barang perusahaan mengalami penurunan atau biaya – biaya yang mengalami peningkatan dan akan mempengaruhi harga jual sehingga menyebabkan rendahnya *Net Profit Margin (NPM)*.

#### **b. Standar Penilaian *Return On Investment (ROI)***

*Return On Investment (ROI)* perusahaan pada tahun 2011 adalah sebesar 11,14%. Sedangkan standar rata-rata industri yaitu 30%. Hal ini menunjukkan nilai yang didapat belum mencapai standar rata-rata industri sehingga awal tahun ini untuk kinerja keuangan adalah kurang baik.

*Return On Investment (ROI)* perusahaan pada tahun 2012 adalah sebesar 7,58% dan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2011 nilai *Return On Investment (ROI)* mengalami penurunan sebesar 3,56% Sedangkan standar rata-rata industri yaitu 30% hal ini menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh belum mencapai standar rata-rata industri sehingga kinerja keuangan tahun 2012 masih belum dalam keadaan baik.

*Return On Investment (ROI)* perusahaan pada tahun 2013 adalah sebesar 4,61% dan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2012 nilai *Return On Investment (ROI)* masih mengalami penurunan yaitu sebesar 2,97% sedangkan standar rata-rata industri yaitu 30% dapat dilihat dari hasil yang diperoleh masih belum mencapai standar rata-rata industri dan untuk kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik.

*Return On Investment (ROI)* perusahaan pada tahun 2014 adalah sebesar 7,45% dan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2013 nilai *Return On Investment (ROI)* mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,84% sedangkan standar rata-rata industri yaitu 30% *Return On Investment (ROI)* mengalami peningkatan yang cukup baik akan tetapi masih berada dibawah standar rata-rata industri dan kinerja keuangan yang dialami perusahaan masih kurang baik.

*Return On Investment (ROI)* perusahaan pada tahun 2015 adalah sebesar 3,11% dan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2014 nilai *Return On Investment (ROI)* kembali mengalami penurunan yaitu sebesar 4,34% sedangkan standar rata-rata industri yaitu 30%. Dengan demikian nilai yang diperoleh perusahaan masih belum mencapai standar rata-rata industri sehingga ditahun ini kinerja keuangan perusahaan masih dalam keadaan yang sama yaitu kurang baik.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa untuk hasil *Return On Investment (ROI)* di PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan pada tahun 2011-2015 yaitu kurang baik karena belum mencapai standar rata-rata industri, rendahnya rasio ini disebabkan oleh rendahnya *Net Profit Margin (NPM)* Karena rendahnya perputaran aktiva dan perusahaan belum mampu menggunakan aktivitya dengan baik dalam menghasilkan laba.

### **c. Standar Penilaian *Return On Equity (ROE)***

*Return On Equity (ROE)* perusahaan pada tahun 2011 adalah sebesar 22,63%. Sedangkan standar rata-rata industri yaitu 40%. Hal ini menunjukkan

nilai yang diperoleh *Return On Equity (ROE)* belum mencapai standar rata-rata industri, maka kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik.

*Return On Equity (ROE)* perusahaan pada tahun 2012 adalah sebesar 16,59% dan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2011 nilai *Return On Equity (ROE)* mengalami penurunan sebesar 6,03%. Sedangkan standar rata-rata industri yaitu 40% hal ini menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh *Return On Equity (ROE)* belum mencapai standar rata-rata industri sehingga kinerja keuangan tahun 2012 masih belum dalam keadaan baik.

*Return On Equity (ROE)* perusahaan pada tahun 2013 adalah sebesar 9,87% dan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2012 nilai *Return On Equity (ROE)* kembali mengalami penurunan sebesar 6,72% sedangkan standar rata-rata industri yaitu 40% sehingga dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh *Return On Equity (ROE)* masih sangat jauh untuk mencapai standar rata-rata industri dan penurunan yang terjadi mempengaruhi kinerja keuangan sehingga mengakibatkan perusahaan dalam keadaan tidak baik.

*Return On Equity (ROE)* perusahaan pada tahun 2014 adalah sebesar 15,02% dan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2013 nilai *Return On Equity (ROE)* mengalami peningkatan sebesar 5,15%. Sedangkan standar rata-rata industri yaitu 40% hal ini menunjukkan bahwa nilai *Return On Equity (ROE)* meningkat, akan tetapi hasil yang diperoleh *Return On Equity (ROE)* masih jauh untuk mencapai standar rata-rata industri dan kinerja keuangan tahun 2014 masih dalam keadaan kurang baik.

*Return On Equity (ROE)* perusahaan pada tahun 2015 adalah sebesar 10,60% dan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2014 nilai *Return On Equity (ROE)* kembali mengalami penurunan yaitu sebesar 4,42% sedangkan standar rata-rata industri yaitu 40%. Walaupun sebelumnya mengalami peningkatan akan tetapi dengan demikian nilai yang diperoleh perusahaan masih belum mencapai standar rata-rata industri sehingga ditahun ini kinerja keuangan perusahaan masih dalam keadaan yang sama yaitu kurang baik.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa untuk hasil *Return On Equity (ROE)* di PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan pada tahun 2011-2015 yaitu kurang baik karena selama lima tahun terakhir masih belum mencapai standar rata-rata industri, penurunan disebabkan oleh tingginya beban dan biaya – biaya perusahaan begitu juga dengan perusahaan masih belum mampu menggunakan modal yang dimiliki dengan baik dalam menghasilkan laba.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan rasio profitabilitas di PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa secara umum kinerja keuangan di PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan adalah kurang baik.

##### 1. *Net Profit Margin (NPM)*

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan dengan menggunakan rasio profitabilitas dikatakan kurang baik, dapat di lihat dari *Net Profit Margin (NPM)* yang cenderung mengalami penurunan selama lima tahun yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2015. Penurunan disebabkan oleh biaya – biaya yang mengalami peningkatan sehingga nilai penjualan mengalami penurunan.

##### 2. *Return On Investment (ROI)*

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan dengan menggunakan rasio profitabilitas dikatakan kurang baik, dapat di lihat dari *Return On Investment (ROI)* yang cenderung mengalami penurunan selama lima tahun yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2015. Penurunan disebabkan oleh perusahaan belum mampu menggunakan aktiva dengan baik.

##### 3. *Return On Equity (ROE)*

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan dengan menggunakan rasio profitabilitas dikatakan kurang baik, dapat di lihat dari *Return On Equity (ROE)*

yang cenderung mengalami penurunan selama lima tahun yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2015. Penurunan disebabkan oleh tingginya beban dan biaya – biaya operasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas adapun saran yang dapat diberikan penelitti adalah sebagai berikut :

### 1. *Net Profit Margin (NPM)*

Perusahaan sebaiknya meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya – biaya agar hasil laba yang diperoleh bias meningkat dan kinerja keuangan menjadi lebih baik.

### 2. *Return On Invetsment (ROI)*

Perusahaan sebaiknya harus memperbaiki tingkat pengembalian investasi dan lebih baik lagi dalam mengelola total aktiva sehingga perputaran aktiva dapat lebih cepat dalam menghasilkan laba.

### 3. *Return On Equity (ROE)*

Perusahaan sebaiknya harus menjaga keseimbangan aktiva lancer perusahaan dan kewajiban lancer perusahaan, agar ekuitas perusahaan yang dihasilkan juga sesuai dengan yang di harapkan dan kinerja keuangan menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuty, Widia (2014). *Akuntansi Manajemen*. Medan: Cipta Pustaka Media Perintis.
- Dewa, Aditya Putra (2015). *Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia*. Surabaya. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol.4 No.3.
- Efendi (2016) *Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara II (persero) Tanjung Morawa*. Skripsi: Tidak di Publis.
- Eviana (2012) *Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian*
- Firdaus, Filjannatul. *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Koperasi As-Sakinah Di Sidoarjo Tahun 2009-2012*. Universitas Negri Surabaya. Jurnal.
- Hani, Syafrida (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan..* Medan : Penerbit UMSU PRESS.
- Harahap, Sofyan Syafri (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Juliandi, Azuar (2013) *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi UMSU*, [www.azuarjuliandi.com](http://www.azuarjuliandi.com)
- Kasmir. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Persada.
- Kinerja Keuangan Pada PT. Skyline Jaya*. Skripsi: Universitas Wijaya Putra Surabaya.
- Maith, Hendry Andres (2013) *Analisis Laporan Keuangan dalam mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*. Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal EMBA Vol.1 No.3.
- Mutia Khairani (2016) *Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Pembangunan Perumahan (persero) Tbk DVO I Medan*. Skripsi: Tidak dipublis.
- Sangkala, H. Abd Azis *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Pabrik Roti Tony Bakery Pare-pare*. Jurnal Ekonomi Balance Fekon Unismuh Makasar.
- Siti, Silvi. *Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. STIE MDP, Jurnal.

Sutomo, Ibnu (2014). *Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru*. Jurnal KINDAI Vol.10 No.4.